

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif untuk mengetahui tindakan pencegahan anemia pada remaja putri di SMA Negeri 1 Jetis tahun 2023. Metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Savira & Suharsono, 2019). Rancangan penelitian adalah *cross sectional survey*, artinya setiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap variabel subjek pada saat pemeriksaan (Suparyanto, 2020).



Gambar 1. Desain Penelitian

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sulistiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini merupakan semua remaja putri kelas XII di SMA Negeri 1 Jetis sebanyak 186 siswa.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang akan diteliti (Sulistiyono, 2019). Sampel dalam penelitian ini menggunakan total sampling dimana seluruh anggota dari populasi dijadikan subjek penelitian yaitu sebanyak 186 remaja putri.

C. Waktu dan Tempat

Waktu dimulai dari penyusunan karya tulis ilmiah hingga pertanggungjawaban penelitian dilakukan pada bulan November 2022-Juni 2023. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Jetis Bantul.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Silmi, 2017). Variabel yang diukur dalam yaitu kadar

hemoglobin (Hb), tindakan pencegahan anemia, dan kepatuhan konsumsi TTD.

E. Definisi Operasional

Tabel 1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
1. Kadar Hb	Kadar Hb sampel yang diperoleh dengan cara pemeriksaan darah menggunakan alat <i>esay touch</i> Hb yaitu dengan mengambil darah kapiler sampel dan dinyatakan dalam gr/dl	<i>Easy touch blood hemoglobin</i>	Interval	<u>Kategori:</u> a. Normal: ≥ 12 gr/dl b. Anemia Ringan: 10-11,9 gr/dl c. Anemia Sedang: 8-9,9 gr/dl d. Anemia Berat apabila Hb < 8 gr/dl
2. Tindakan pencegahan anemia	Tindakan pencegahan yang dilakukan remaja putri dalam mencegah terjadinya anemia dilihat dari pola makan dan aktivitas fisik yang dilakukan dalam 1 minggu.	Kuisisioner	Ordinal	<u>Kategori:</u> a. Baik apabila jawaban bernilai (76-100%) b. Cukup apabila jawaban bernilai (56-75%) c. Kurang apabila jawaban (<56%)
3. Kepatuhan konsumsi tablet tambah darah	Kesesuaian konsumsi TTD yang dilakukan remaja putri dengan standar yang telah ditetapkan yaitu 1 tablet dalam 1 minggu selama 4 minggu terakhir	Kuisisioner	Ordinal	<u>Kategori:</u> a. Tidak patuh apabila skor ≤ 2 b. Patuh apabila skor 3-4

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang didapatkan langsung dari siswa putri di SMA Negeri 1 Jetis melalui jawaban yang diberikan dalam kuesioner yang dibagikan kepada responden. Dimulai dari penandatanganan *inform consent* diikuti dengan pengisian lembar kuisisioner yang dibagikan dengan waktu pengisian saat itu juga kemudian dilanjutkan dengan pemeriksaan kadar Hb. Setelah semua data dikumpul dilanjutkan dengan pengolahan dan analisis. Data sekunder juga digunakan untuk mengetahui jumlah remaja putri kelas XII di SMA Negeri 1 Jetis.

G. Alat Ukur/Instrumen Penelitian

Alat ukur/instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *easy touch blood hemoglobin* yang telah terkalibrasi dan lembar kuisisioner. Alat ukur *easy touch* Hb digunakan untuk mengukur kadar hemoglobin remaja putri. Alat ukur kuisisioner penelitian ini terdiri pertanyaan dan pernyataan mengenai tindakan yang dilakukan remaja putri dalam pencegahan anemia. Kuisisioner meliputi 10 pertanyaan tindakan pencegahan anemia berdasarkan pola makan dan aktivitas fisik, dan 4 pertanyaan sebagai evaluasi kepatuhan konsumsi tablet tambah darah dalam empat minggu terakhir. Kuisisioner pada penelitian ini diambil dari penelitian terdahulu dengan judul *Gambaran Pencegahan Anemia pada Remaja Putri di SMA N 5 Denpasar* oleh

Desak Putu Sri Shanti Winditha pada tahun 2021. Pernyataan berbentuk pernyataan tertutup yang menggunakan Skala Likert.

Tabel 2. Kisi-kisi kuisisioner tindakan pencegahan anemia dan kepatuhan konsumsi TTD

Variabel	Indikator	Jumlah	Jenis Pernyataan	No. Item
Tindakan pencegahan anemia pada remaja putri	a. Konsumsi makanan	7	Positif	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7
	b. Konsumsi cairan	2	Positif	8, 9
	c. Aktivitas fisik	1	Positif	10
Kepatuhan konsumsi TTD	a. Konsumsi TTD 1 minggu yang lalu	1	Positif	1
	b. Konsumsi TTD 2 minggu yang lalu	1	Positif	2
	c. Konsumsi TTD 3 minggu yang lalu	1	Positif	3
	d. Konsumsi TTD 4 minggu yang lalu	1	Positif	4

H. Uji Validitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk melihat suatu ketepatan dan/atau kecermatan alat/instrumen penelitian dalam mengukur apa yang ingin diukur dalam penelitian (Budiastuti & Bandur, 2018). Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini telah dilakukan uji validitas oleh peneliti sebelumnya di SMAN 1 Kuta Utara pada bulan April 2021. Dalam pengujian validitas kuesioner ini, nilai r menggunakan taraf signifikan sebesar 5% dengan jumlah responden

sebanyak 30 orang (0,361). Item tersebut dinyatakan valid jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Begitu juga sebaliknya, item tersebut dinyatakan tidak valid jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$. Dalam kuesioner yang telah dilakukan uji validitas terdapat 10 pernyataan. Hasil pengujian validitas instrument menyatakan bahwa 10 item atau pernyataan yang diuji, valid karena r_{hitung} lebih besar dari r_{table} (0,361).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengukuran dari suatu tes tetap konsisten setelah dilakukan berulang ulang pada subjek dan dalam kondisi yang sama (Budiastuti & Bandur, 2018). Pengujian reliabilitas instrument dengan skor antara 0-2 menggunakan rumus Cronbach Alpha. Instrument dapat digunakan dalam suatu penelitian jika memiliki nilai reliabilitas di atas 0,80 (Widi, 2019). Uji reliabilitas yang diuji peneliti nilai reliabilitas dari kuesioner sudah melebihi 0,80.

I. Prosedur Penelitian

Langkah yang digunakan dalam prosedur penelitian ini adalah

1. Persiapan

a. Kegiatan ini dimulai dengan menentukan masalah penelitian.

Peneliti melakukan literature review terkait penemuan masalah lalu melakukan pengajuan judul. Setelah judul disetujui dilanjutkan dengan penyusunan laporan proposal penelitian, melakukan perbaikan/revisi, diskusi bersama dengan

pembimbing dan mendapatkan persetujuan pembimbing dan penguji.

- b. Peneliti melaksanakan ujian dalam seminar proposal yang diuji oleh ketua dewan penguji dan dosen pembimbing sebagai anggota dewan penguji
- c. Peneliti menyiapkan peralatan yang mempermudah dalam pengumpulan data meliputi angket *inform concent* responden, dan kuesioner responden.

2. Pelaksanaan

- a. Peneliti mengurus surat perizinan penelitian di SMA Negeri 1 Jetis.
- b. Peneliti melakukan kontrak waktu bersama pihak sekolah dengan kesepakatan penelitian dilakukan dalam waktu empat hari dimana dalam sehari tim peneliti akan masuk kedalam dua kelas. Tim peneliti sebanyak dua orang setiap kelasnya.
- c. Penelitian dilakukan setelah mendapat izin dari pihak berwenang. Peneliti melakukan perkenalan, maksud dan tujuan supaya responden mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan.
- d. Peneliti membagikan surat permohonan kepada remaja putri untuk ketersediaan menjadi responden (*inform concent*), dalam hal ini responden bersedia untuk mengisi kuisisioner dan diperiksa kadar Hb.

- e. Peneliti membagikan lembar kuisisioner di kelas dan menjelaskan cara pengisian kuisisioner mengenai tindakan pencegahan anemia. Pengisian kuisisioner dalam hal ini akan diawasi oleh tim peneliti yang sudah dibagi di masing masing kelas.
 - f. Bagi remaja putri yang telah mengisi kuisisioner selanjutnya kuisisioner dikumpulkan lalu dilakukan pengecekan kadar Hb.
 - g. Setelah data terkumpul peneliti melakukan pengolahan data.
3. Tahap penyelesaian

Keseluruhan data yang telah didapatkan, dikumpulkan, disusun, diolah dan dilakukan analisa data. Selanjutnya disajikan dalam bentuk laporan hasil penelitian.

J. Manajemen Data

Data yang terkumpul akan diolah melalui beberapa tahap dengan tujuan menyederhanakan seluruh data yang terkumpul. Tahap-tahap yang akan dilakukan yaitu:

1. Pengolahan Data

Suatu cara atau proses dalam memperoleh data. Upaya mengubah data yang telah dikumpulkan menjadi informasi yang dibutuhkan. Pengolahan data adalah bagian dari penelitian setelah dilakukan pengumpulan data. Adapun beberapa cara pengolahan data yang digunakan, yaitu:

a. *Editing*

Editing atau penyuntingan adalah proses pengolahan data hasil kuesioner dengan disunting kelengkapan jawabannya. Pada penelitian ini tidak ditemukan ketidaklengkapan jawaban yang diberikan, sehingga tidak perlu dilakukan pengumpulan data ulang

b. *Coding*

Coding yaitu membuat lembaran kode yang terdiri dari tabel yang sesuai dengan data yang diambil dari alat ukur yang digunakan.

1) Identitas responden

R1 = responden pertama

R2 = responden kedua

R3 = responden ketiga, dst

2) Kadar Hb

1= Normal

2= Anemia ringan

3= Anemia sedang

3) Tindakan Pencegahan

1= Baik

2= Cukup

3= Kurang

4) Tingkat Kepatuhan

1= Patuh

2= Tidak patuh

c. *Skoring*

Ketentuan *skoring* dalam penelitian ini ditetapkan untuk jawaban kuisisioner tindakan pencegahan anemia yaitu untuk jawaban sering dengan frekuensi 4-6 kali/minggu diberi skor 2, jarang dengan frekuensi 1-3 kali/minggu diberi skor 1 dan tidak pernah diberi skor 0. Untuk kuisisioner kepatuhan konsumsi TTD jawaban sudah diberi nilai 1 dan jawaban tidak diberi nilai 0.

d. *Data Entry*

Data Entry adalah mengisi kolom dengan kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan.

e. *Cleaning Data*

Cleaning data adalah pengecekan kembali data yang sudah di entri mengenai benar atau salah dalam pemasukan data.

f. *Tabulating*

Tabulating adalah memasukan data ke dalam bentuk bentuk distribusi frekuensi

2. Teknik Analisis Data

Setelah data dikumpulkan dan dilakukan pengolahan data, lalu dianalisis secara univariat. Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel

penelitian sehingga didapatkan tabel saji untuk mengkategorikan kedalam proposrsi baik, cukup, kurang.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

f : Frekuensi Jawaban Selalu

n : Nilai Maksimal

Selanjutnya dilakukan analisis persentase. Analisis persentase ini dilakukan untuk mengetahui kecenderungan responden dan fenomena-fenomena di lapangan.

Tabel 3. Tabel Persentase (Arikunto, 2019)

Persentase	Keterangan
0%	Tidak seorangpun
1%-24%	Sebagian kecil
25%-49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51%-74%	Sebagian besar
75%-99%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruhnya

K. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti melaksanakan kode etik penelitian karena merupakan suatu pedoman yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan pihak peneliti dan pihak yang

diteliti. Sebelum penelitian dilakukan peneliti mengajukan perizinan terlebih dahulu untuk memperoleh kelayakan etik penelitian. Kelayakan etik penelitian selanjutnya akan menjadi syarat untuk surat permohonan izin penelitian. Adapun etika yang digunakan dalam penelitian antara lain:

1. *Inform Consent*

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden. Peneliti membagikan lembar persetujuan yang di tandatangi oleh responden sebagai bentuk persetujuan dilakukan penelitian.

2. Tanpa Nama (*Anonim*)

Peneliti menjaga privasi responden dengan tidak menampilkan identitas responden kepada siapapun. Sebagai pengganti identitas responden, peneliti menggunakan inisial nama atau kode

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Semua data yang diperoleh dari responden diolah, dalam prosesnya data dijaga kerahasiaannya oleh peneliti dengan tidak menyebarluaskan data kepada orang lain.

L. Keterbatasan Penelitian

Hambatan dalam penelitian ini adalah waktu untuk mengumpulkan siswa, karena siswa harus menghadapi persiapan ujian sekolah bagi kelas XII, sehingga perlu menyesuaikan dengan jadwal ujian yang tidak

sama setiap kelasnya. Terdapat beberapa siswa yang tidak dapat dijadikan responden dikarenakan tidak masuk sekolah. Selain itu, keterbatasan penelitian ini adalah penelitian tidak dapat dilaksanakan dalam waktu satu hari dikarenakan peneliti dapat melakukan penelitian ke setiap kelas sesuai dengan kesepakatan waktu dengan masing-masing wali kelas.